

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Kabupaten Langkat khususnya di Sekretariat Daerah Kabupaten Langkat pada Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Langkat, Hal ini dikarenakan Bagian Organisasi merupakan unsur staff membantu Sekretaris Daerah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang kaitannya dengan ruang lingkup tugas Bagian Organisasi di bidang pemerintahan meliputi : Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Kepegawaian serta Analisa Jabatan.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Mardalis penelitian deskriptif adalah “upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada” (Mardalis, 2003 : 26).

Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (Moleong, 2004 : 3). Jadi penelitian kualitatif tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti

### **3.3. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian implementasi PP 18 /2016 tentang Perangkat Daerah adalah Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas/Badan/Kantor sebagai pelaksana/implementor kebijakan.

### **3.4. Sumber Data**

Dalam pengumpulan data, penulis mendapatkan sumber data primer dan sekunder yang meliputi rumusan-rumusan atau uraian-uraian tentang penerapan isi PP 18/2016 tentang Perangkat Daerah di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Langkat sebagai objek penelitian serta pihak lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **3.5 Teknik Penentuan Informan**

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih sumber data/informan yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang sedang diteliti, sebagaimana dikemukakan oleh Faisal (2003 : 67), teknik pengambilan “sampel purposif didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu, jadi tidak melalui proses pemilihan sebagaimana dilakukan dalam teknik random”.

Kriteria dan pertimbangan tertentu yang dimaksud penulis adalah orang-orang yang menjadi sasaran penelitian yaitu implementor/pelaksana PP 18/2016 di Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas/Badan/Kantor yang penulis anggap paling tahu terhadap permasalahan yang sedang penulis teliti.

Adapun informan yang penulis libatkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 :

**Tabel 4**  
**Daftar Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan/Unsur
1	Dr. Indra Salahudin, M.Kes, MM	Sekretaris Daerah
2	Drs. Abdul Karim, M.AP	Asisten I Adm. Pemerintahan
3	Drs. Hermansyah	Asisten II Ekbangsos
4	Drs. Sura Ukur	Asisten III Adm. Umum
5	Drs. Amril, Sos, M.AP	Inspektur
6	Musti, SE, M.Si	Ka. BKD
7	Pendi Sos	Ka. BKAD
8	H. Sujarno, Sos. M.Si	Ka. Bappeda
9	Drs. Basrah Pordomuan	Sekretaris DPRD
10	Maja Wijaya, SH	Kabag Hukum
11	H. Syahmadi, S.Sos, MSP	Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan
12	Ir. M. Tambeng	Kepala Dinas Peternakan
13	Drs. M. Iskandarsyah	Kepala Distanben
14	Rina Wahyuni Marpaung, S.STP, M.AP	Kepala Kantor Sosial
15.	Ihsan Aprija, S.STP, M.Si	Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu

Sumber : Data Primer.

Dari tabel 4 tersebut dapat dijelaskan fungsi dan peran masing-masing informan atau responden yaitu sebagai berikut :

1. Sekretaris Daerah adalah sebagai penanggung jawab dalam susunan keanggotaan Tim Pengkajian Kelembagaan Tahun Anggaran 2016, yang mempunyai peran untuk mengkoordinir semua perangkat daerah dalam penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat Tahun 2016.

2. Asisten I Adm. Tata Pemerintahan, Asisten II Ekbangsos dan Asisten III Administrasi Umum adalah sebagai Wakil Penanggung Jawab membantu sekretaris Daerah dalam memimpin rapat dengan semua perangkat daerah dalam penyusunan Draf Rancangan tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat tahun 2016.
3. Inspektorat adalah sebagai anggota dalam susunan keanggotaan Tim Pengkajian Kelembagaan Tahun Anggaran 2016 bertugas untuk memverifikasi hasil pemetaan urusan pemerintahan berupa indikator variabel faktor umum dan faktor teknis dari masing-masing SKPD Pemerintah Kabupaten Langkat.
4. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Langkat adalah merupakan anggota yang dapat memberikan data Kepegawaian Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat.
5. Kepala Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Langkat adalah merupakan anggota yang memberikan data jumlah pendapatan tunjangan jabatan struktural pada Pemerintah Kabupaten Langkat.
6. Kepala Badan Perencanaan Pemeangunan Daerah adalah anggota yang dapat memberikan data pembangunan dan profil Pemerintah Kabupaten Langkat.
7. Sekretaris Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten adalah anggota yang membantu memfasilitasi kegiatan pembahasan bersama Rancangan Peraturan Daerah Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

Pemerintah Kabupaten Langkat antara pihak eksekutif dengan pihak legislatif.

8. Kepala Bagian Hukum adalah merupakan anggota yang bertugas untuk mengeximinasi produk hukum tentang Rancangan Peraturan daerah, termasuk Perda Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat.
9. Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Dinas Peternakan dan Dinas Pertambangan dan Mineral adalah merupakan sebagai informan tambahan, yang mana SKPD tersebut mengalami penggabungan dengan Dinas/Badan yang lain serumpun yang diakibatkan dampak dari kebijakan PP 18/2016, tentang Perangkat Daerah.
10. Kantor Sosial dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu adalah merupakan sebagai informan tambahan, yang mana SKPD tersebut juga mengalami perubahan nomenklatur, akibat dampak PP 18/2016 (dari Kantor berubah menjadi Dinas)

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Syopian Siregar, 2010)

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2002), metode pengumpulan data yang

umum digunakan dalam suatu penelitian adalah : wawancara, kuesioner, dan observasi. Sedangkan menurut Faisal (2003 : 51), teknik/metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian sosial “adalah (1) angket (*questionnaire*), (2) wawancara (*interview*), (3) observasi (*observation*), (4) dokumenter (*secondary sources*), dan (5) tes (*test*)”

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

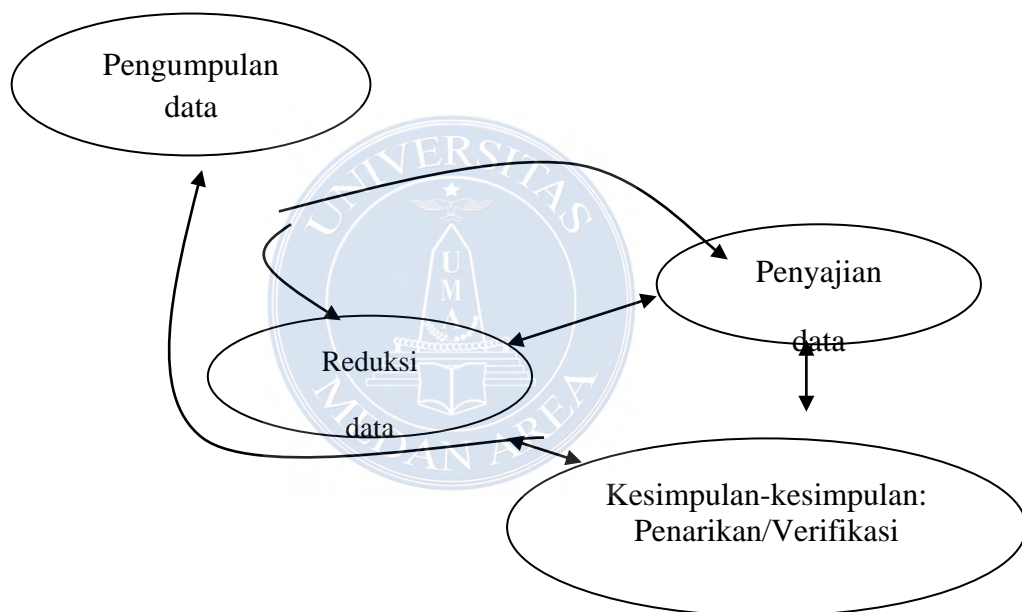
1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung akan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.
2. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab kepada sumber data tentang hal-hal yang menyangkut masalah penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data ataupun catatan-catatan yang berkenaan dengan masalah penelitian, peraturan pemerintah, surat-surat keputusan dan lain-lain.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim (2006:20-24), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*), yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data adalah kegiatan pencarian

informasi, baik melalui sumber data primer maupun data sekunder. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data. Penyajian (*display*) data adalah rangkaian informasi yang membentuk argumentasi untuk penyusunan kesimpulan penelitian. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data.

Secara visual model analisis interaktif tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4 Model Analisis Interaktif

Sumber : Miles dan Huberman (1992 : 20)